

**REKAPAN LAPORAN AKHIR BULAN APRIL - DESEMBER
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN & KEPELOPORAN
PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024**



Nama Peserta PKKP	: ZAENAL RAMADAN
Desa Penempatan	: TUMANGGAL
Kecamatan Penempatan	: PENGADEGAN
Kabupaten Penempatan	: PURBALINGGA

**PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN & KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH**

2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan **“Laporan Bulanan PKKPP Angkatan XV Desa Tumanggal Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga”** ini dengan baik. Laporan disusun untuk memenuhi tanggung jawab secara tulisan bahwa penulis melaksanakan tugasnya sebagai peserta program PKKPP Tahun 2024.

Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan program PKKPP Tahun 2024 dari awal hingga proses akhir banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis memberi penghormatan dan terima kasih kepada :

1. Bapak Agung Hariyadi, SE., MM selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.
2. Bapak R. Budi Setiawan, SE., M.Si selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.
3. Bapak Teguh Wahyudiono, SE selaku Kepala Bidang Pemuda Olahraga Kabupaten Purbalingga.
4. Mas Ryan Bagus Saputra, A.Ma selaku Staff Kepemudaan di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.
5. Mas Imron Nur Roif selaku Staff Kepemudaan di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.
6. Mba Nining Tati Rahayu, S.P selaku Tim Teknis PKKPP Kabupaten Purbalingga.
7. Bapak Misno selaku Kepala Desa Tumanggal beserta perangkat desa lainnya.
8. Seluruh masyarakat Desa Tumanggal, Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga.
9. Seluruh rekan-rekan peserta program PKKPP Kabupaten Purbalingga tahun 2024.

Purbalingga, 15 Desember 2024

Peserta PKKPP

Zaenal Ramadan

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Zaenal Ramadan

Desa Penempatan : Tumanggal

Kecamatan Penempatan : Pengadegan

Kabupaten Penempatan : Purbalingga

Purbalingga, 15 Desember 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Tumanggal

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Misno

Zaenal Ramadan

Mengetahui,
Kabidpora Kabupaten Purbalingga

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024

Teguh Wahyudiono, SE
NIP. 19851212 200812 1 002

Nining Tati Rahayu, S.P

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Desa Tumanggal, Kec Pengadegan, Kab Purbalingga.....	1
B. Profil Peserta Program PKKP Tahun 2024	3
BAB II HASIL KEGIATAN BULAN APRIL-DESEMBER	5
A. Hasil Kegiatan Entreprenur	5
B. Hasil Kegiatan Sociopreneur	6
BAB III KESIMPULAN.....	30
BAB VI LAMPIRAN	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Desa Tumanggal, Kec Pengadegan, Kab Purbalingga

Desa Tumanggal termasuk wilayah dari Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga. Awal mula nama Tumanggal berasal dari kata watu atau batu dan panggal yang berarti gasing. Desa Tumanggal memiliki luas wilayah seluas 412.393 Ha. Desa Tumanggal secara administratif terbagi dalam 5 dusun, 5 RW dan 17 RT. Adapun Desa Tumanggal juga memiliki batas-batas administratif sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Wanogara, Kecamatan Rembang
- b. Sebelah Timur : Desa Wlahar, Kecamatan Rembang
- c. Sebelah Selatan : Desa Karangjoho dan Desa Pengadegan
- d. Sebelah Barat : Desa Tegalpingen

Jumlah penduduk total 4371 jiwa yang terdiri 2244 penduduk laki-laki dan 2127 penduduk perempuan. Adapun penggolongan dari jumlah penduduk rentang usia 15-30 tahun atau dikenal dengan pemuda yaitu 667 penduduk laki-laki dan 632 penduduk perempuan. Sebagian besar masyarakat desa Tumanggal memiliki mata pencaharian sebagai petani, buruh pabrik serta pemilik usaha olahan rumahan atau yang biasa disebut dengan UMKM.

Potensi Desa Tumanggal Kecamatan Pengadegan sendiri memiliki beberapa bidang, diantaranya yaitu:

1. Kesenian

Di desa Tumanggal juga terdapat kesenian tradisional yaitu kelompok kuda lumping Sekar Wahyu Manunggal. Kesenian tradisional tersebut juga dapat dijadikan sebagai potensi pariwisata di desa Tumanggal yang nantinya diharapkan dapat menjadi sarana rekreasi dan edukasi agar generasi muda tetap melestarikan budaya.

2. Peternakan

Dalam bidang peternakan di desa Tumanggal terdapat kelompok ternak sapi yaitu kelompok ternak Wanasari. Dimana kelompok tersebut sedang mengembangkan uji coba pemanfaatan urin serta kotoran sapi untuk digunakan

sebagai bahan bakar ramah lingkungan. Uji coba ini baru dilakukan di satu rumah yaitu bertempat di kediaman bapak Tedy selaku ketua kelompok ternak wanasari. Di desa Tumanggal sendiri, sebagian besar masyarakat mempunyai ternak kambing dan kotoran kambingnya sudah dimanfaatkan sebagai pupuk organik.

3. Pertanian

Dalam bidang pertanian di desa Tumanggal sendiri memiliki komoditas pisang dan singkong. Selain itu, terdapat pula hasil bumi lain seperti lidah buaya dan dukuh. Hasil bumi ini sudah banyak dimanfaatkan untuk dibuat produk seperti tepung mocaf, tepung pisang, olahan makanan ringan seperti cipak, aneka kue kering, olahan minuman dari lidah buaya, pudding lidah buaya, eskrim, stik alaoevera serta jenis makanan olahan lainnya yang bersumber dari hasil kebun masyarakat desa Tumanggal. Produk-produk ini nantinya dapat menggerakkan ekonomi warga serta sebagai ciri khas untuk memperkenalkan wajah desa Tumanggal melalui hasil makanan olahannya.

Selain hasil bumi di Desa Tumanggal, terdapat juga kelompok tani diantaranya Gapoktan Maju makmur dan sembilan kelompok tani yaitu kelompok tani Sri Rejeki, kelompok tani Sida Lestari, kelompok tani Mugi Lestari, kelompok tani Sida Mukti, kelompok tani Sida Muncul, kelompok tani wanasari, kelompok tani sekar arum, Kelompok Wanita Tani (KWT) Mulya Mandiri, Kelompok Wanita Tani ERQU, Pemuda Tani Agrosari.

4. Perikanan

Di Desa Tumanggal sendiri terdapat juga dua kelompok perikanan yaitu kelompok perikanan Sugeng Rahayu dan Margo Utomo yang dimana sudah lumayan lama dalam hal budidaya ikan air tawar, akan tetapi dalam kegiatan budidaya kurang maksimal, dikarenakan kurangnya pemantauan dan kesadaran mengenai potensi penjualan ikan serta produk olahan dari ikan tersebut yang dimana bisa menambah penghasilan yang lumayan.

Banyaknya potensi di desa Tumanggal seharusnya mampu menjadikan desa Tumanggal sebagai desa yang mandiri dan maju secara ekonomi. Namun pada kenyataannya potensi ini belum dikelola secara maksimal. Permasalahan yang menjadikan potensi desa Tumanggal belum berdampak signifikan terhadap perekonomian diantaranya adalah permasalahan produk-produk hasil bumi kebanyakan terkendala oleh modal dan

juga pemasaran. Produsen yang ada baru memproduksi dalam skala kecil dan hanya sekedar iseng saja tanpa ditekuni serta baru di pasarkan di wilayah sekitar saja tanpa memanfaatkan teknologi secara maksimal.

Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan diatas, kehadiran peserta PKKP di desa Tumanggal diharapkan mampu membantu mengembangkan produk-produk UMKM agar dapat meningkatkan perekonomian warga desa Tumanggal. Selain itu, PKKP diharapkan juga mampu memotivasi pemuda desa Tumanggal untuk berperan aktif dalam pembangunan desa, yang salah satunya aktif berorganisasi.

B. Profil Peserta Program PKKP Tahun 2024

Tentang Saya

Saya merupakan lulusan dari jurusan Agribisnis pada Fakultas Pertanian Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto. Saya mendefinisikan diri saya sebagai orang yang disiplin, bertanggung jawab, pekerja keras dan tepat waktu. Saya mudah bersosialisasi dan bekerjasama dengan tim, serta saya memiliki pengalaman dalam pelayanan pelanggan, kepemimpinan serta hubungan dengan masyarakat.

Pendidikan

Fakultas pertanian, Universitas Jendral Soedirman

Purwokerto, Jawa Tengah

Agribisnis IPK 3.80/4.00

2020-2023

- **Asisten Praktikum** Teknologi dan budidaya benih, membuat materi pembelajaran serta penilaian terhadap hasil pratikum mahasiswa dan mempertanggungjawabkan hasil tersebut pada dosen.
Tahun 2023

Pengalaman Usaha

Jual Beli Perlengkapan Pendakian

Purbalingga, Jawa Tengah

2023

Dimana saya mengoptimalkan *Marketplace* yang selalu memberikan diskon barang, maka dari itu saya mempunyai ide untuk memberi barang tersebut dan menjual kembali dengan harga yang lebih mahal dari harga diskon (harga normal). Akan tetapi bisnis ini belum berjalan lagi karna permodalan belum stabil.

Budidaya Tanaman Jagung kristal

Purbalingga, Jawa Tengah

2023-sekarang

Bisnis ini awalmula di mulai oleh orang tua saya dan lewat saran ide saya, karna dilihat dari kondisi geografis pada saat itu di salah satu lahan di kas desa yang mengalami kekurangan air untuk pengairan lahan dan saat itu sedang terjadi kemarau panjang. Maka dari itu diputuskan untuk menanam tanaman jagung kristal guna lahan tersebut tetap menghasilkan produk pertanian, kenapa memilih jagung kristal karna nilai jual daripada jagung biasa itu lebih mahal.

Setelah melihat-lihat hasil dan cuacah juga, jadi untuk budidaya tanaman jagung kristal di kas desa tetap berlanjut tapi saat musim kemarau datang/saat musim panen ke 2 pada 1 tahun itu, akan tetapi saya mendapatkan saran dari mentor saya untuk menggunakan sistem

penanaman tumpang sari dengan tanaman lain, agar saat pemanenan tetap berjalan tanpa harus menunggu tanaman jagung panen terlebih dahulu & juga menambah penghasilan di segi ekonomi.

Keripik Pisang

Purbalingga, Jawa Tengah
2024-sekarang

Bisnis ini awal mula di mulai karena saya melihat potensi pisang sangat banyak dan juga dalam segi pembuatanya lumayan mudah. Maka dari saya mencoba menekuni usaha itu, walaupun banyak hambatan dalam memulai proses produksi.

Soft Skills :

Kepemimpinan, komunikasi yang baik, pendengar yang baik, manajemen waktu, membangun hubungan yang baik dengan seseorang atau mudah bergaul, cepat beradaptasi, empati, disiplin , optimisme

Hard Skills :

Microsoft Office (Word, Excel & Powerpoint), Videography (Kinemaster), Graphic Design (Canva)

BAB II

HASIL KEGIATAN PKKP KAB PURBALINGGA

BULAN APRIL – DESEMBER 2024

A. Hasil Kegiatan Bulan April-Desember 2024

1. Laporan Entrepreneur :

Pada bulan April ini belum ada progress yang signifikan terkait dengan usaha yang saya jalankan. Tantangan yang dihadapi pada kegiatan entrepreneur yang saya lakukan adalah penanaman skala besar hanya dilakukan pada musim kemarau sehingga penanaman skala kecil di perbatas lahan (galengan) dan melaksanakan sistem tumpang sari serta pemasaran kurang maksimal. Masukan dan evaluasi dari tim teknis Pada hari Kamis, 23 April 2024 yaitu segera melaksanakan sistem penanaman tumpang sari dengan tanaman lain agar pemanenan bisa berkala.

Progres Pada bulan Mei ini sudah memulai menyiapkan lahan tanam dengan proses pengolahan tanah, dikarenakan tanah tersebut telah digunakan untuk penanaman padi. Masukan dan evaluasi dari tim teknis yaitu menyiapkan salah satu lahan yang nantinya akan selalu di tanami jagung dengan sistem tumpangsari, agar nantinya setiap tahun bisa melaksanakan 2x pemanenan dan bisa menambah pendapatan dari tanaman yang di ajukan untuk tumpangsari dengan jagung. Sedangkan untuk keripik pisang sudah dilakukan uji coba pada proses produksi baik dari pembelian bahan baku sampai dengan penentuan HPP (Harga Pokok Produksi). Hal ini dilakukan, agar nantinya pada saat sudah melakukan produksi dalam skala besar, dapat mempermudah dalam management pembukuan. Selain itu, uji coba mengenai penggunaan penambahan rasa yang serta ketahanan kualitas produk juga dilakukan agar nantinya perluasan segmen pasar mudah terpetakan. Tantangan yang dihadapi pada kegiatan entrepreneur yang saya lakukan pada usaha kripik pisang adalah menentukan harga bahan baku yang ekonomis, menentukan komposisi yang pas, penentuan berat dan harga jual serta lokasi dan target pasar.

Pada bulan Juni ini sudah melakukan proses penanaman dan proses pemupukan pertama serta penyulaman ulang bibit yang tidak tumbuh atau rusak. Masukan dan evaluasi dari tim teknis yaitu menyiapkan produk yang berkualitas dan memperbaiki kemasan produk. Sedangkan untuk keripik pisang yaitu telah melaksanakan pendaftaran legalitas usaha yaitu PIRT dan pencarian lokasi pasar serta memulai secara

bertahap jumlah produksi meningkat demi sedikit Tantangan yang dihadapi Tantangan yang dihadapi pada kegiatan entrepreneur yang saya lakukan pada usaha kripik pisang adalah selalu updet segmen pasar untuk nantinya mempengaruhi harga jual produk. Masukan dan evaluasi dari tim teknis yaitu untuk evaluasi dari tim teknis untuk upgrade kemasan

Pada bulan Juli ini sudah melakukan proses pemupukan kedua dan penyulaman ulang bibit yang tidak tumbuh. Tantangan yang dihadapi Tantangan yang dihadapi pada kegiatan entrepreneur yang saya lakukan adalah proses pembersihan gulma lumayan susah, karna tidak memakai bahan kimia. Masukan dan evaluasi dari tim teknis yaitu menyiapkan produk yang berkualitas dan terus monitoring perkembangan tanaman. Sedangkan untuk kripik pisang yaitu pada bulan Juli telah berhasil menambah jumlah produksi yang awalnya 1 tandan pisang isi 60 butir bisa 80 butir lebih. Karena terdapat penambahan jumlah stok produk di mitra.

Pada bulan Agustus ini sudah melakukan proses pembersihan gulma secara berkala dan menanam bibit jagung dan kacang tanah di lahan yang baru. Masukan dan evaluasi dari tim teknis yaitu menyiapkan produk yang berkualitas dan terus monitoring perkembangan tanaman serta segmen pasar. Sedangkan untuk kripik pisang yaitu pada bulan Agustus, respon dari pembeli sangatlah bagus untuk kripik pisang, jadi ada Sebagian konsumen yang menanyakan kesediaan produk di Sebagian mitra.

Pada bulan September ini mulai melaksanakan pemanenan jagung di lahan cadangan yang dimana karna musim kemarau panjang, lahan tersebut di alihfungsikan yang awalnya untuk tanaman padi, sekrang untuk tanaman jagung. Jagung hasil pemanenan sudah selesai di pisahkan dengan bonggolnya dan siap melaksanakan pemanenan yang selanjutnya. Tantangan yang dihadapi pada kegiatan entrepreneur yang saya lakukan adalah penanaman awal/1 ulan-2 bulan awal penanaman sangat membutuhkan air, sehingga harus sesekali dalam seminggu menyedot air sungai dengan mesin.

Pada bulan Oktober ini sudah melakukan proses pembersihan gulma secara berkala dan pengairan lahan serta pembersihan pohon jagung di lahan yang sudah di panen. Sedangkan untuk kripik pisang yaitu Pada bulan Oktober, sudah mulai produksi kemasan full print secara mandiri dan sudah mulai dikirim ke beberapa wilayah seperti Probolinggo, Tasikmalaya, Tangerang, Jakarta, serta Surakarta.

Pada bulan November ini sudah melakukan proses pemanenan raya semua jagung di lahan utama, tinggal melakukan pemisahan jagung dengan kulit untuk di jemur

hingga nantinya menuju proses pemisahan jagung dengan bonggolnya. Tantangan yang dihadapi pada kegiatan entrepreneur pada bulan November ini adalah harga penjualan jagung yang sedang turun, jadi harus pintar pintar menawar harga penjualan, sehingga tidak mengakibatkan kerugian. Sedangkan untuk jagung kerystal yaitu Pada bulan November, sudah mulai memperluas jangkauan pasar dan memanfaatkan teman', saudara dsb untuk membeli produk khususnya yang kemasan standing pouch.

Pada bulan Desember sudah selesai melaksanakan panen raya dan penjualan hasil panen dengan hasil yang lumayan bagus, walaupun sempat penurunan harga pasar pada penjualan jagungnya yang dipengaruhi oleh panen raya di setiap daerah, sehingga harga jagung turun sedikit dari harga normal. Sedangkan untuk keripik pisang masih melaksanakan proses produksi seperti biasa, walaupun sempat terkena badai harga bahan baku utama dan tambahan yang naik, sehingga sempat mengurangi jumlah produksi sambil melihat perkembangan pasar. Selain itu adanya penurunan kesehatan fisik, sehingga mengahruskan untuk recovery badan.

2. Laporan Sosiopreneur :

Berdasarkan hasil observasi dan pemetaan pada bulan April 2024 di Desa Tumanggal, Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga, terdapat 2 (dua) kelompok usaha yang akan kami dampingi yaitu kelompok pengolahan pangan lokal (POKLAHKAL) dan pemuda peduli pangan lokal (P3L).

Kelompok pengolahan pangan lokal atau yang selanjutnya disebut dengan POKLAHKAL merupakan organisasi kemasyarakatan yang berdiri pada bulan Desember tahun 2023. Dimana organisasi berada di bawah naungan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Purbalingga (DKPP). POKLAHKAL didesa Tumanggal sendiri mempunyai nama "TUNGGAH MAKMUR", dimana adanya organisasi ini merupakan wadah bagi Masyarakat desa Tumanggal untuk mengolah hasil pangan non beras dan non trigu dengan tujuan untuk mengajak Masyarakat hidup lebih sehat.

Adapun permasalahan yang dialami, pada struktur organisasi POKLAHKAL kurang berjalan secara maksimalnya khususnya dibagian pemasaran atau *marketing*. Maka dari itu, untuk memaksimalkan struktur keanggotaan yang telah dibentuk agar dapat meningkatkan *omset* penjualan. Kami selaku peserta PKKP kabupaten Purbalingga yang di tempatkan di desa Tumanggal membuat satu kepengurusan baru

dibawah naungan POKLAHKAL Tunggal Makmur yaitu Pemuda Peduli Produk Lokal (P3L).



Gambar 2.1 Logo Pemuda Peduli Pangan Lokal

Pada Bulan April ini ada 5 (lima) pemuda yang tergabung dalam kepengurusan Pemuda Peduli Produk Lokal (P3L) yaitu, Martin (Lki), Ita (Prp), Tari (Prp), Novi (Prp), Doni (Lki). Dengan di bentuknya kepengurusan Pemuda Peduli Produk Lokal (P3L), diharapkan dapat membawa angin segar untuk dapat memberdayakan pemuda desa Tumanggal sebagai pelopor kemajuan desa, khususnya dalam hal promosi dan penjualan hasil olahan pangan lokal masyarakat Desa Tumanggal.

Berdasarkan tindak lanjut hasil observasi dan pemetaan pada bulan April 2024 di Desa Tumanggal, Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga, terdapat 2 (dua) kelompok usaha yang akan kami dampingi yaitu kelompok pengolahan pangan lokal (POKLAHKAL) dan pemuda peduli pangan lokal (P3L).

Kelompok pengolahan pangan lokal atau yang selanjutnya disebut dengan POKLAHKAL merupakan organisasi kemasyarakatan yang berdiri pada bulan Desember tahun 2023. Dimana organisasi berada di bawah naungan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Purbalingga (DKPP). POKLAHKAL didesa Tumanggal sendiri mempunyai nama “TUNGGAL MAKMUR”, dimana adanya organisasi ini merupakan wadah bagi Masyarakat desa Tumanggal untuk mengolah hasil pangan non beras dan non trigu dengan tujuan untuk mengajak Masyarakat hidup lebih sehat.

Pada tanggal 12 Mei 2024, kami telah melaksanakan musyawarah bersama dengan POKLAHKAL, P3L serta Pemerintah Desa Tumanggal. Dimana hasil musyawarah tersebut meliputi program kerja POKLAHKAL, program kerja P3L serta pembahasan mengenai sejauh mana dukungan pemerintah desa Tumanggal untuk kemajuan organisasi POKLAHKAL serta P3L ini.

Pada tanggal 13 Mei 2024, kami berhasil menjembatani produk UMKM binaan kami yaitu “alzavera” untuk mengikuti bazar untuk memperingati HUT DEKRANASDA yang diadakan di Solo pada tanggal 15-18 Mei 2024. Pada kali ini kami bekerjasama dengan Rumah BUMN sebagai perantara kami dalam mengikuti bazar tersebut.

Selanjutnya pada tanggal 14 Mei 2024, kami bersama POKLAHKAL mengadakan forum yang digunakan sebagai wadah UMKM desa Tumanggal untuk memenuhi legalitas produk yang meliputi pembuatan SNI, sertifikat halal, PIRT, NIB. Kegiatan ini bekerjasama dengan pemerintah desa Tumanggal serta pendamping produk halal.

Pada tanggal 15 Mei 2024, dimana kami bersama dengan UMKM binaan kami “Alzavera” mencoba membuat inovasi produk baru. Sebagai bagian dari meningkatkan jumlah variasi produk yang digemari serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

Adapun perubahan yang dialami pada bulan Mei 2024 ini, pada logo beserta arti dari P3L ini yang awalnya “Pemuda Peduli Pangan Lokal” berubah menjadi “Pemuda Peduli Produk Lokal”. Pengubahan nama ini bertujuan agar nantinya organisasi P3L tidak hanya berfokus pada olahan pangan saja tapi kami berharap P3L ini juga dapat berfokus pada UMKM non-pangan yang ada di desa Tumanggal.



Gambar 2.1 Logo Lama Pemuda Peduli Pangan Lokal



Gambar 2.2 Logo Baru Pemuda Peduli Produk Lokal

Pemuda Peduli Produk Lokal atau yang selanjutnya disebut dengan P3L, merupakan organisasi kemasyarakatan yang ada di desa Tumanggal. Pada Bulan Mei ini ada 5 (lima) pemuda yang tergabung dalam kepengurusan Pemuda Peduli Produk Lokal (P3L) yaitu, Martin (Lki), Ita (Prp), Tari (Prp), Novi (Prp), Doni (Lki). Dengan di bentuknya kepengurusan Pemuda Peduli Produk Lokal (P3L), diharapkan dapat membawa angin segar untuk dapat memberdayakan pemuda desa Tumanggal sebagai pelopor kemajuan desa, khususnya dalam hal promosi dan penjualan hasil olahan pangan lokal masyarakat Desa Tumanggal.

Pada Tanggal 27 April, perwakilan dari anggota P3L mengikuti pelatihan Video dan editing foto yang diadakan oleh Rumah BUMN sebagai mitra kerjasama kami. Dalam pelatihan tersebut peserta diberikan materi mengenai tatacara pengambilan gambar serta video yang baik agar nantinya diharapkan dapat menciptakan sebuah karya yang informatif dan menarik.

Pada Tanggal 13 Mei 2024, P3L diberikan tugas oleh POKLAHKAL untuk membuat pamflet sebagai pemberitahuan yang digunakan untuk warga desa Tumanggal bahwasannya pada tanggal 14 Mei 2024 akan ada acara pembuatan Legalitas Produk UMKM yang bertempat di Balaidesa Tumanggal. Pamflet ini merupakan hasil kreativitas dari anggota P3L yang sebelumnya telah mendapatkan pelatihan mengenai editing foto yang diadakan oleh Rumah BUMN.



Gambar 2.3 Pamflet Pembuatan Legalitas UMKM

Pada tanggal 13 Mei 2024, perwakilan dari anggota P3L yaitu Tari mengikuti workshop mewakili salah satu UMKM binaan kami “Alzavera”. Acara yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Tengah dengan tema “Magang strategi pemasaran yang efektif dan efisien untuk pasar ekspor bagi UMKM” kegiatan berlangsung selama 10 (sepuluh) hari dan bertempat di Wonosobo, Jawa Tengah. Kegiatan workshop tersebut meliputi tahap orientasi pengenalan produk serta bagaimana tatacara pembukuan yang baik agar nantinya management usaha sudah tertata pada saat ekspor.

Pada Tanggal 14 Mei 2024, perwakilan anggota P3L yaitu Martin ditunjuk sebagai pendamping pemilik UMKM binaan kami “alzavera” pada saat mengisi Talkshow di Fakultas ekonomi fakultas ekonomika dan bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Melihat semangat dari anggota P3L yang mau berkontribusi dalam meningkatkan kemajuan UMKM desa Tumanggal serta dukungan yang diberikan baik dari UMKM binaan maupun Pemerintah desa Tumanggal. Membuat progres yang signifikan terhadap tata kelola keikutsertaan peran pemuda desa sebagai pelopor meningkat. Maka melihat dari hal tersebut kami selaku peserta PKKP yang ditempatkan di desa Tumanggal berencana akan membuatkan SK desa untuk P3L agar mempunyai legalitas yang jelas dan keberadaanya diakui oleh masyarakat.

Pada bulan Mei 2024, dimana kami bersama dengan UMKM binaan kami “Alzavera” mencoba membuat inovasi produk baru. Sebagai bagian dari meningkatkan jumlah variasi produk yang digemari serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

Dan tindaklanjut dari progress bulan mei yaitu, pada tanggal 10 Juni 2024 kami mulai melakukan produksi serta penerapan komposisi yang sebelumnya telah dilakukan uji coba guna menemukan formula yang pas sehingga menghasilkan produk dengan kualitas unggul dan banyak digemari oleh konsumen.

Produk turunan ini, kami bernama “kripik kriwil Aloevera”. Sesuai dengan namanya, kripik kriwil mempunyai bentuk dan tekstur yang kriting, garing, renyah serta bercitarasa gurih. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan kripik kriwil yaitu, ekstrak lidah buaya, tepung tapioca, tepung terigu, garam kaldu dan bumbu tradisional. Dalam proses produksi para pekerja diharuskan untuk menggunakan perlengkapan seperti *apperon*, *hair mask* dan masker sehingga produk tetap *higienish* dan terjaga mutu serta kualitasnya.



Gambar 2.1 Kripik Kriwil Aloevera

Selanjutnya untuk menambah daya tarik serta nilai jual terhadap produk tersebut, maka dibuatlah stiker produk kripik kriwil aloevera pada kemasan.



Gambar 2.2 Stiker produk kripik kriwil aloevera

Selain kita berfokus kepada produk turunan terbaru, kami juga fokus kepada perbaikan stiker produk lain dan pembuatan katalog untuk *export* ke Brunaidarusalam serta membuat brosur untuk Roadshow UMKM yang bertempat di Menara Teratai Purwokerto pada tanggal 21-23 Juni 2024.



Gambar 2.3 Stiker produk gel original aloeverta



Gambar 2.4 Stiker produk permen aloeverta



Gambar 2.5 Lembar pertama brosur alzavera untuk *roadshow* UMKM di Purwokerto



Gambar 2.6 Halaman depan Katalog Alzavera untuk *export*

Selain progress-progres yang telah kami lakukan pada bulan juni ini. Untuk bulan selanjutnya, kami bersama Pak Aad selaku owner Alzavera telah membuat *planning* mengenai “Wisata Desa Aloe vera”

Pada bulan Juni 2024, dimana kami bersama dengan UMKM binaan kami “Alzavera” mulai melakukan pemasaran terhadap produk inovasi turunan yang baru yaitu “kripik kriwil Aloe vera”. Setelah melalui proses panjang dari penetapan komposisi produk, pengolahan, proses pengemasan sampai dengan proses legalitas dan penentuan harga sesuai berat bersih produk yang baik dan higienis agar lebih menarik minat pembeli.

Awal kegiatan promosi yang kami lakukan terhadap produk tersebut yaitu dengan mengikuti bazar-bazar yang diadakan, baik fasilitas yang diberikan oleh instansi pemerintah maupun bazar-bazar yang kami ikuti secara mandiri. Tahap persiapan yang kami lakukan sebelum mengikuti bazar yang pertama yaitu, membuat desain *background* untuk *stand* bazar.



Gambar 2.1 Desain full stand bazar UMKM

Penambahan *background* pada *stand* bazar diharap dapat membuat tampilan *stand* semakin bagus dan rapi. Tak hanya membuat pelanggan tertarik untuk menjelajahi stand

tetapi juga dapat menjadi ajang untuk mem-*branding* produk-produk olahan lidah buaya agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Pada bulan ini, ada 3 (Tiga) acara bazar yang diikuti oleh UMKM Alzavera. Yang pertama yaitu, pameran KATA kreatif yang diselenggarakan di menara teratai, Purwokerto. Rangkaian acara ini berlangsung selama 3 (Tiga) hari dan diikuti oleh 4 (Empat) perwakilan UMKM kabupaten Purbalingga dalam 1 (satu) stand. Kedua, rangkaian bazar di acara Festival Gunung Slamet (FGS), kami dapat mengikuti acara di FGS karena sebagai salah satu UMKM binaan yang lolos dalam tahap kurasi produk hasil Kerjasama dengan Bank Indonesia (BI), fasilitas diberikan oleh Bank Indonesia sendiri terdiri dari satu *stand* khusus untuk UMKM Alzavera. Ketiga, pada acara lari “*Purwokerto Run*” yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2024 di Menara Teratai Purwokerto. Acara ini juga merupakan hasil dari kurasi produk yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia (BI) sebagai salah satu *partner* yang sangat mendukung kemajuan UMKM Indonesia salah satunya Alzavera.



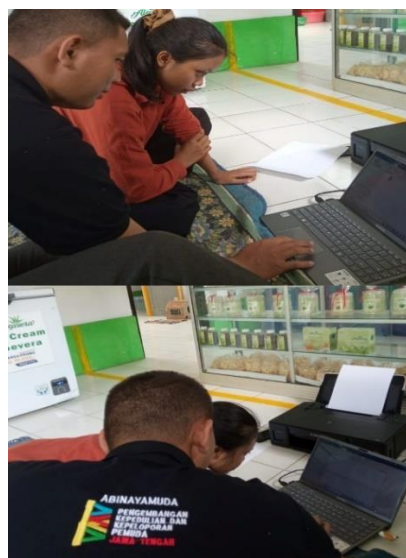
Gambar 2.2 Kegiatan “*Purwokerto Run*” yang di adakan oleh Bank Indonesia

Pada bulan Agustus 2024, dimana kami bersama dengan UMKM binaan kami “Alzavera” mulai menyusun konsep mengenai wisata edukasi aloevera. Langkah awal yang kami lakukan yaitu dengan penataan alur kegiatan baik alur waktu kunjungan, tempat, serta mengenai mekanisme kontrak kersama antara pihak alzavera dengan pihak sekolah.



Gambar 2.1 Survey Lahan Rumah Bibit dan Pupuk serta diskusi konsep dengan Kelompok Tani Mugi Lestari

Selain itu, kami juga telah melakukan pelatihan pengoprasian micrososft office dan pelatihan desain grafis menggunakan aplikasi canva kepada salah satu pemuda atau pemudi P3L (Pemuda/i Peduli Produk Lokal).



Gambar 2.2 Pelatihan pengoprasian Microsoft Office

Pada Bulan Agustus ini, kami hanya mengikuti bazar UMKM yang diadakan oleh Universitas Harapan Bangsa (UHB) yang ada di Purwokerto. Bazar ini merupakan acara yang diadakan untuk memperingati Dies Natalis Universitas Harapan Bangsa Purwokerto dan stand Alzavera mendapatkan penghargaan juara 1 (satu) sebagai UMKM dengan produk inovasi terbaik. Selain itu, bazar lain yang kami ikuti yaitu bazar yang diadakan di Magelang dan Jakarta.



Gambar 2.3 Bazar UMKM Universitas Harapan Bangsa

Lalu UMKM binaan kami yang kedua adalah ERQU. Di bulan Agustus ini kami telah bekerjasama dengan KWT Widji Dadi Purbalingga Lor pada acara Study banding pembelajaran pembuatan produk-produk hasil olahan dari KWT Erqu yaitu pembuatan tepung mokaf serta pembuatan olahan makanan dari tepung mokaf seperti krupuk mokaf, pudding mokaf, cipak serta tiwul.



Gambar 2.4 Kunjungan dari KWT Widji Dadi Purbalingga Lor

Selanjutnya pada KWT Erqu sendiri terdapat permintaan untuk pembaharuan desain kemaasan untuk tepung mokaf. Dengan spesifikasi yang sesuai dengan permintaan ibbu Astuti selaku ketua KWT Erqu.



Gambar 2.5 Pembaharuan Desain Tepung Mokaf

Serta dalam kegiatan di desa pada tanggal 11 Agustus 2024 diadakan lomba jalan kreasi Dimana hal tersebut melibatkan seluruh Masyarakat desa Tumanggal untuk berpartisipasi serta terdapat juga hiburan dari kesenian Kuda Lumping Sekar Wahyu Manunnggal.



Gambar 2.5 Jalan Kreasi Masyarakat desa Tumanggal

Berdasarkan kegiatan di bulan Agustus ini, kami telah melaksanakan program kerja mengenai sosialisasi penyalagunaan narkoba & ketahanan diri remaja yang tertuju kepada siswa dan siswi di antaranya :

- a) SMK N 1 Kutasari (sasaran kelas 11 dengan jumlah siswa 460 orang)
- b) SMK N 1 Bojongsari (sasaran kelas 10 dengan jumlah siswa 400 orang)

Program ini akan terus berjalan dengan berkolaborasi BNN Kab Purbalingga sampai Dimana semua sekolah bisa kami loby dalam pemberian materi mengenai wawasan dasar Narkoba dan Ketahanan Diri Remaja yang marak terjadi untuk kalangan remaja, khususnya di Kab Purbalingga.

Pada bulan Agustus 2024 lalu, dimana kami bersama dengan UMKM binaan kami “Alzavera” mulai menyusun konsep mengenai wisata edukasi aloevera. Dan sudah mulai terealisasi mengenai program eduwisata pada bulan September ini.



Gambar 2.1 Pelaksanaan Program Eduwisata Aloevera
Bersama dengan SMA Negeri 1 Padamara

Selain itu dalam pelaksanaan program eduwisata aloevera ini, kami juga melibatkan pemuda atau pemudi P3L (Pemuda/i Peduli Produk Lokal). Yang Dimana diantaranya Utari memiliki jobdesc sebagai MC atau pembawa acara sedangkan Martin ditempatkan pada bagian Dokumentasi Kegiatan.



Gambar 2.2 Keterlibatan Pemuda P3L dalam kegiatan Outing Kelas SMA Negeri 1 Padamara

Keberhasilan tersebut tidak luput dari Kerjasama dari berbagai pihak dan kegiatan promosi yang sebelumnya telah kami lakukan baik melalui media Sosial maupun melalui door to door dari satu sekolah ke sekolah lain serta dari suatu instansi ke instansi lainnya.



Gambar 2.3 Kegiatan Promosi Door to door Eduwisata Alzavera

Dan juga pada Bulan September ini, mengenai kegiatan bazar yang kami ikuti meliputi, kegiatan bazar yang diadakan di temanggung sebagai perwakilan UMKM binaan Dinas pertanian Kabupaten Purbalingga.



Gambar 2.3 Bazar UMKM di Temanggung

Sedangkan untuk pertemuan dengan buyer baik nasional maupun Internasional di BSD Tangerang Banten masih dalam tahap persiapan perbaikan kemasan, foto produk untuk pembuatan katalog serta pembuatan *company profil*.

Manfaat Lidah Buaya

"Love your life with healthy food and drinks"

- Membantu Proses Detoksifikasi Tubuh
- Mengurangi Gejala Asam Lambung
- Mengurangi Inflamasi / Peradangan
- Membantu Penderita Diabetes
- Membantu Sistem Pencernaan
- Dapat Mengurangi Kadar Kolesterol Dalam Darah
- Menyembuhkan Luka Bakar
- Membantu Menyembuhkan Panas Dalam
- Mencegah Panas Dalam
- Melancarkan Pencernaan
- Meningkatkan Sistem Kekebalan Tubuh
- Memperlambat Tanda Penemuan Kulit
- Menghilangkan Rasa Lelah & Letih
- Efektif Melembabkan Kulit, Menjadikan Kulit Bercahaya
- Menurunkan Berat Badan

Kunjungi Sekarang

+62 858-9014-7775 | alzaveraofficial@gmail.com | alzaverapurbalingga

Aneka Olahan Makanan & Minuman Dari Lidah Buaya

Menu Best Seller

KAKAK PENASARAN DENGAN MAKANAN & MINUMAN OLAHAN DARI BAHAN LIDAH BUAYA ?? YUK.... COBA DULU !!

Selai Aloe vera	Mie Ayam Aloe vera	Kripik Aloe vera
Gel Aloe vera	Puding Aloe vera	Ice Cream Aloe vera
Bakso Aloe vera	Teh Aloe vera	Dawet Aloe vera

+62 858-9014-7775 | alzaveraofficial@gmail.com | alzaverapurbalingga



Gambar 2.4 Tahap persiapan

Lalu UMKM binaan kami yang kedua adalah ERQU. Di bulan September ini kami melanjutkan proses perbaruan total kemasan di salah satu produk unggulan yaitu cipak. Dimana ada beberapa penambahan item sampai dengan desain dasar kemasan, berikut adalah gambar desain kemasanya.



Gambar 2.5 Perbaruan Kemasan Cipak ERQU

Pada bulan Oktober 2024 lalu, persiapan untuk pertemuan dengan buyer baik nasional maupun Internasional di BSD Tangerang Banten sudah berjalan dengan baik. Dan dengan mengucap rasa Syukur pada bulan Oktober ini, produk dari Alzavera yaitu “kripik kriwil” yang merupakan produk hasil kolaborasi dengan tim PKKP desa Tumanggal mendapat respon baik dan sedang dalam proses taken kontrak dengan Buyer dari Pakistan. Selain itu juga, produk lain dari Alzavera yang dilirik oleh Buyer dari China adalah Aloevera Drink.



Gambar 2.1 Pelaksanaan Event BSD City-Tangerang Banten

Pada bulan Oktober ini untuk pengembangan eduwisata Aloe vera sudah merambah pada Kelompok Wanita Tani (KWT), Kelompok Tani dan Masyarakat Umum yang mau belajar mengenai aloe vera yang kami beri nama Studi Banding. Dan untuk program ini, kami sudah Taken Kontrak dengan Kelompok Wanita yang berasal dari istri-istri pejabat Pertamina Cilacap.

02

PENAWARAN PAKET STUDY BANDING ALZAVERA

A. RUMAH PEMUPUKAN

- Pembuatan Pupuk Cair
- Pembuatan Pupuk Padat

B. RUMAH PEMBIBITAN

- Penanaman Bibit Lidah Buaya Pada Media Tanam

C. RUMAH PRODUKSI

- Pembuatan Produk Olahan
- Pengemasan Produk Olahan

FASILITAS:

- Tour Guide
- Tiket Masuk
- Makanan
- Minuman

200k
ALZAVERA 1

100K
ALZAVERA 3

150k
ALZAVERA 2

100K
ALZAVERA 3

Gambar 2.2 Pamflet Studi Banding Alzavera

Lalu UMKM binaan kami yang kedua adalah ERQU. Di bulan September lalu kami melakukan proses perbaruan total kemasan di salah satu produk unggulan yaitu cipak. Dimana ada beberapa penambahan item sampai dengan desain dasar kemasan, berikut adalah gambar desain kemasannya. Dan pada bulan Oktober ini kami sudah mulai memproduksi standing pouch secara mandiri.



Gambar 2.3 Kemasan Baru Cipak Standing Pouch

Lalu UMKM binaan kami yang ketiga adalah Makyozzi, Dibulan Oktober ini, kami sudah mulai melakukan 7 (Tujuh) pembaharuan desain kemasan Makyozzi.



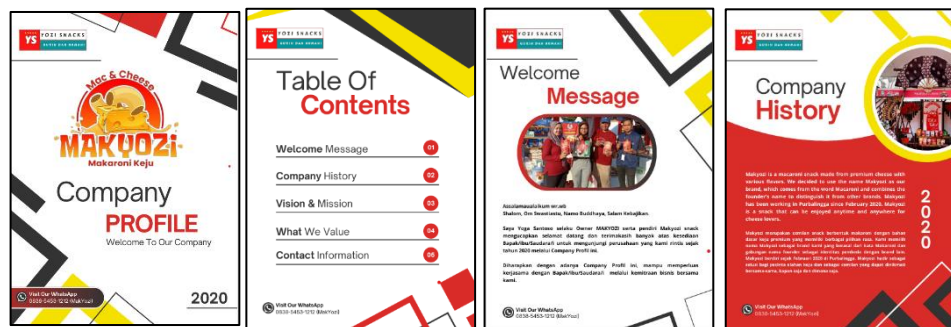
Gambar 2.4 Desain Kemasan Baru Makyozzi

Serta pelatihan pembuatan Standing Pouch baru secara mandiri, yang kami fasilitasi untuk mekanisme pembelajarannya.



Gambar 2.5 Kemasan Baru Makyozhi Standing Pouch

Serta pembuatan *Company Profil* dan *Catalog Product* untuk Perusahaan Makyozhi Snack. Tujuan dibuatnya company profil ini adalah dalam rangka mempersiapkan proses HCCP (Legalitas ekspor).



Gambar 2.6 Company Profil Makyozhi



Gambar 2.7 Catalog Product Makyozhi

Serta dilakukan pembuatan desain kartu nama makyozhi, untuk mempermudah pengenalan dan pemasaran produk Makyozhi tersebut.



Gambar 2.8 Kartu Nama Makyozi

Dan dilakukan pembuatan desain Banner, untuk mempermudah pengenalan dan menimbulkan daya Tarik.



Gambar 2.9 Desain Banner Makyozi

Pada bulan Oktober 2024 lalu, produk dari Alzavera yaitu “kripik kriwil” yang merupakan produk hasil kolaborasi dengan tim PKKPK desa Tumanggal mendapat respon baik dan sedang dalam proses taken kontrak dengan Buyer dari Pakistan. Selain itu juga, produk lain dari Alzavera yang dilirik oleh Buyer dari China adalah Aloevera Drink.



Gambar 2.1 Pelaksanaan Event BSD City-Tanggerang Banten

Kelanjutan dari event yang diselenggarakan di BSD City-Tanggerang banten, membuka kesempatan baru bagi UMKM Alzavera untuk memperluas pasarnya melalui bazar yang di selenggarakan di Belanda pada bulan November ini. Untuk produknya sendiri yaitu ada permen alovera, stick alovera serta kripik kriwil alovera. Untuk pengembangan eduwisata Aloe Vera sudah merambah pada Kelompok Wanita Tani (KWT) dan untuk program ini, kami sudah Taken Kontrak dengan Kelompok Wanita yang berasal dari istri-istri pejabat Pertamina Cilacap.



Gambar 2.2 Pamflet Studi Banding Alzavera

Lalu UMKM binaan kami yang kedua adalah ERQU. Di bulan Oktober lalu kami sudah mulai memproduksi standing pouch secara mandiri. Dan di bulan November ini, sudah mulai beredar cipak dengan kemasan baru.



Gambar 2.3 Kemasan Baru Cipak Standing Pouch

Dan untuk kegiatan sosiopreneur dibulan Desember ini, telah terselenggara pertemuan antara diaspora Bangladesh dengan pihak UMKM Alzavera dalam tindak lanjut program ekspor yang di selenggarakan di Banten pada bulan September lalu.

Dan pada UMKM Alzavera kami sedang menyiapkan sertifikasi BPOM untuk izin edar produk minuman. Agar nantinya produk minuman dapat dijual bebas di pasaran dengan jaminan mutu yang baik.

Pada bulan desember ini, penataan ruang produksi terus dilakukan agar nantinya dapat memenuhi standard oprasional produksi dan dapat meningkatkan mutu produk karena di produksi di tempat yang bersih dan steril.

BAB III

KESIMPULAN

Selain itu adanya program PKKP ini membawa dampak baik bagi kemajuan entrepreneur saya. Sebelum mengikuti kegiatan PKKP ini kegiatan usaha saya hanya terfokus pada budidaya jagung kristal yang hanya mempunyai omset triwulan saja. Akan tetapi, dengan bantuan serta arahan yang diberikan oleh mentor, usaha saya menjadi bertambah yaitu kripik pisang dan menghasilkan omset mingguan yang menjanjikan.

Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) adalah program yang dikelola oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Provinsi Jawa Tengah. Program ini bertujuan untuk mempercepat pembangunan pedesaan dengan melibatkan peran pemuda.

Melalui kegiatan PKKP, diharapkan dapat meningkatkan peran dan kemampuan pemuda dalam bidang kepemimpinan, kemandirian, penyadaran, pemberdayaan dan kepeloporan serta kewirausahaan pemuda sebagai implementasi dari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan

Salah satu nya dengan peranan kami sebagai salah satu peserta yang lolos pada tahun 2024 ini dan di tempatkan di Desa Tumanggal kecamatan Pengadegan kabupaten Purbalingga. Program yang berjalan dari bulan April hingga desember ini, telah banyak kegiatan yang dilakukan i mulai dari observasi, pemetaan, pelatihan hingga pada tahap export. Diharapkan dengan kontribusi kami sebagai pemuda pelopor dapat membantu peranan UMKM serta meningkatkan omset penjualan bagi UMKM yang kami bina.

BAB VI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

	Keterangan: Pelatihan Editing foto dan Video yang dilaksanakan Rumah BUMN sebagai mitra peserta PKKP tahun 2024.
  	Keterangan: Pelaksanaan program kerja kabupaten yaitu terkait dengan sosialisasi narkoba serta ketahanan diri remaja bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN).



Keterangan:

Melaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi tentang persiapan *Roadshow* UMKM di Menara Teratai Purwokerto.



Keterangan:

Pelaksanaan pembuatan Legalitas UMKM yang terdiri dari sertifikat halal, NIB, PIRT, dan SNI bertempat di Balaidesa Tumanggal.



Keterangan:

Melaksanakan kegiatan kunjungan dari mentor terhadap salah satu pelaku UMKM di Desa Tumanggal.



Keterangan:

Acara Bazar di Festival Gunung Slamet Kab Purbalingga & Bazar UMKM Aloe vera di acara Purwokerto Run KKS Bank Indonesia.



Keterangan:

Kegiatan Trade Expo Indonesia Tangerang dengan & Pendatangan MOU Export dengan Diaspora serta buyer luar negeri.





"Paket Eduwisata" KAMPUNG ALOEVERTA

ALZAVERA 1

A. Rumah Produksi

- Pembuatan Produk Dari Lidah Buaya
- Pengemasan Produk Dari Lidah Buaya

32 K

ALZAVERA 2

A. Rumah Pemupukan

- Pembuatan Pupuk Cair
- Pembuatan Pupuk Padat

B. Rumah Pembibitan

- Penanaman Bibit Lidah Buaya Pada Media Tanam

37 K

ALZAVERA 3

A. Rumah Pemupukan

- Pembuatan Pupuk Cair
- Pembuatan Pupuk Padat

B. Rumah Pembibitan

- Penanaman Bibit Lidah Buaya Pada Media Tanam

C. Rumah Produksi

- Pembuatan Produk Dari Lidah Buaya
- Pengemasan Produk Dari Lidah Buaya

60 K

FASILITAS

- Tour Guid
- Tiket Masuk
- Snack Kotak
- Air Mineral

PERATURAN

- Reservasi Minimal 1 - 7 Kunjungan
- Waifu Down Payment (DP) 30% Di Awal Reservasi

Reservasi

085890147775 | aadpurwanto967@gmail.com | @alzaveraipurbalingga

Keterangan:

Gambar desain browser & Rundown kegiatan Eduwisata Aloeverta.



RUNDOWN "EDUWISATA ALOEVERTA" ALZAVERA

Paket Alzavera 1 (Full di Rumah Produksi)

No	Waktu	Keterangan
1	09.00	Kedatangan rombongan siswa/siswa/i dan rombongan ke lokasi Eduwisata di Rumah Produksi.
2	09.00 - 09.30 (30 Menit)	Penerimaan rombongan siswa/siswa/i dan rombongan di Rumah Produksi.
3	09.30 - 09.40 (10 Menit)	Penerimaan rombongan siswa/siswa/i dan rombongan di Rumah Produksi.
4	09.40 - 11.30 (110 Menit)	Penerimaan rombongan siswa/siswa/i dan rombongan di Rumah Produksi.
5	11.30 - 12.00 (30 Menit)	Penerimaan rombongan siswa/siswa/i dan rombongan di Rumah Produksi.
6	12.00 - 12.45 (45 Menit)	Penerimaan rombongan siswa/siswa/i dan rombongan di Rumah Produksi.
7	12.45	Penerimaan rombongan siswa/siswa/i dan rombongan di Rumah Produksi.

Paket Alzavera 2 (Full di Rumah Pemupukan & Rumah Pembibitan)

No	Waktu	Keterangan
1	09.00	Kedatangan rombongan siswa/siswa/i dan rombongan ke lokasi Eduwisata di Rumah Pemupukan.
2	09.00 - 09.30 (30 Menit)	Penerimaan rombongan siswa/siswa/i dan rombongan di Rumah Pemupukan.
3	09.30 - 09.40 (10 Menit)	Penerimaan rombongan siswa/siswa/i dan rombongan di Rumah Pemupukan.
4	09.40 - 11.30 (110 Menit)	Penerimaan rombongan siswa/siswa/i dan rombongan di Rumah Pemupukan.
5	11.30 - 12.00 (30 Menit)	Penerimaan rombongan siswa/siswa/i dan rombongan di Rumah Pemupukan.
6	12.00 - 12.45 (45 Menit)	Penerimaan rombongan siswa/siswa/i dan rombongan di Rumah Pemupukan.
7	12.45	Penerimaan rombongan siswa/siswa/i dan rombongan di Rumah Pemupukan.

Paket Alzavera 3 (Rumah Pemupukan, Rumah Pembibitan & Rumah Produksi)

No	Waktu	Keterangan
1	09.00	Kedatangan rombongan siswa/siswa/i dan rombongan ke lokasi Eduwisata di Rumah Pemupukan.
2	09.00 - 09.30 (30 Menit)	Penerimaan rombongan siswa/siswa/i dan rombongan di Rumah Pemupukan.
3	09.30 - 09.40 (10 Menit)	Penerimaan rombongan siswa/siswa/i dan rombongan di Rumah Pemupukan.
4	09.40 - 11.30 (110 Menit)	Penerimaan rombongan siswa/siswa/i dan rombongan di Rumah Pemupukan.
5	11.30 - 12.00 (30 Menit)	Penerimaan rombongan siswa/siswa/i dan rombongan di Rumah Pemupukan.
6	12.00 - 12.45 (45 Menit)	Penerimaan rombongan siswa/siswa/i dan rombongan di Rumah Pemupukan.
7	12.45	Penerimaan rombongan siswa/siswa/i dan rombongan di Rumah Pemupukan.



Keterangan:

Pertemuan dengan salah satu Diaspora ke bangsal Alzavera untuk membahas tindak lanjut ekspor.



Keterangan:

Kunjungan youtuber asal magelang untuk meliput kegiatan produksi alzavera dan sutting Traans tv di acara I pedia.



Keterangan:

Kunjungan tim audit dalam proses sertifikat HCCP di bangsal alzavera.





Keterangan:

Proses pembelian bahan baku utama di salah satu penjual pisang & kegiatan produksi.



Keterangan:

Kemasan Keripik pisang pertama & kemasan keripik yang terbaru.



Keterangan:

Proses pemisahan bonggol jagung yang sudah kering, pengupasan kulit jagung dan pemanenan jagung serta kegiatan pengairan air.



Keterangan:

Proses pengiriman produk kripik pisang ke kantor petanahan purbalingga.



Keterangan:

Proses transaksi jagung kristal pesanan konsumen.